

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMAN 1 Pasaman tentang problematika guru pendidikan agama islam dalam implementasi kurikulum merdeka, maka penulis dapat menarik kesimpulan:

1. Berhubungan dengan problematika guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka di SMAN 1 Pasaman, ditemukan bahwa:
 - a. Guru belum sepenuhnya memahami tentang kurikulum merdeka,
 - b. Guru belum paham maksud dari memberikan kebebasan kepada siswa untuk berkreasi,
 - c. Guru belum paham tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek sesuai dengan profil pelajar pancasila,
 - d. Guru terkendala tentang asesmen diagnostik, guru terkendala dalam melaksanakan pembelajaran yang berdiferensiasi,
 - e. Dan guru terkendala dalam membuat bukti nyata pembelajaran di platform merdeka mengajar.
2. Berkaitan dengan upaya guru PAI dalam mengatasi problematika implementasi kurikulum merdeka di SMAN 1 Pasaman, diantara beberapa upaya yang dilakukan oleh guru PAI yaitu:
 - a. Belajar mengenai teknologi informasi,
 - b. Mengikuti webinar terkait kurikulum merdeka,

- c. menjalin komunikasi yang baik dengan sesama guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa,
 - d. Dan meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar dan mengikuti pelatihan kurikulum merdeka yang disediakan oleh sekolah.
3. Dampak problematika guru terhadap proses pembelajaran PAI di SMAN 1 Pasaman yaitu:
- a. Guru kurang kreatif dalam menerapkan pembelajaran, karena guru yang belum sepenuhnya memahami tentang kurikulum merdeka,
 - b. Proses pembelajaran terbatas, tidak maksimal, dan kurang variatif karena kekurangan bahan ajar yang relevan dan mendukung,
 - c. Pembelajaran terasa kaku, dan siswa kurang antusias karena pembelajaran yang menggunakan metode yang tidak berorientasi pada siswa,
 - d. Terdapat siswa yang masih belum mengamalkan nilai-nilai agama yang telah diajarkan karena kurangnya penguatan karakter dan pengembangan diri siswa,
 - e. Dan proses pembelajaran PAI yang kehilangan fokus pada tujuan jangka panjang yaitu penguatan karakter dan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari karena guru yang kurang memahami tentang pendekatan penilaian yang berbasis portofolio dan refleksi diri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis paparkan di atas, maka terdapat beberapa saran yang penulis berikan:

1. Bagi Sekolah

Memberikan pelatihan tentang kurikulum merdeka kepada guru mata pelajaran secara berkelanjutan sehingga guru dapat memahami dengan sepenuhnya tentang kurikulum merdeka. Selain itu sekolah juga hendaknya memberikan pelatihan teknologi informasi kepada guru mata pelajaran sehingga guru tidak kaku dalam menggunakan teknologi informasi. Hal demikian juga membantu guru dalam memudahkan untuk mengakses informasi tentang kurikulum merdeka diberbagai media online yang ada. Sekolah juga hendaknya mendukung dan *support* serta menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung bagi pelaksanaan kurikulum merdeka.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Setiap guru hendaknya selalu semangat dalam mengajar dan belajar. Akan sangat bagus sekali jika guru mengikuti setiap pelatihan yang ada untuk mengembangkan kompetensi guru maupun *soft skill* yang berguna dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik. Guru juga sangat diharapkan untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi sehingga guru lebih mudah dalam membuat media ajar yang sesuai dengan siswa. Seorang guru juga diharapkan untuk mengembangkan kreativitas dalam mengajar sehingga pembelajaran dapat menarik siswa dan siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tetap berikan penekanan pada karakter dan nilai-nilai agama siswa, sehingga siswa ini menjadi pembelajar yang berakhlak baik.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan wawasan dan pelatihan kepada para guru agar memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengajar dan membimbing peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

4. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini masih terbatas pada problematika guru pendidikan agama islam dalam implememntasi kurikulum merdeka di SMAN 1 Pasaman. Hendaklah bagi mahasiswa yang akan meneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang Pendidikan yang serupa dengan menggunakan variabel dan metode yang lain agar dapat lebih berkembang.

Harapannya informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi setiap individu sebagai pembaca ataupun sekolah sebagai instansi yang memberikan ruang bagi setiap guru untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, dan juga bagi guru agar tetap semangat dalam mendidik generasi penerus bangsa, agama dan peradaban dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, Iwan, dkk. (2024). *Kajian Akademik: Kurikulum Merdeka*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Kemdikbud, Jakarta.
- Ainia, D, & K. (2020). Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95-101.
- Akib, H. (2016). Implementasi Kebijakan Program Makasar Tidak Rantasa (MTR) Di Kota Makasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 6(2), 21-34.
- Ali, M. M. (2018). pemaknaan agama dan budaya saintifik dalam pembelajaran kurikulum 2013. *Ijtima''iyya*, 11(1), 64.
- Anggraini, R. J., Ariza, H., & Liyarni. (2022). Problematika, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. *Journal on Education*, 5(2), 1807.
- Aprima, D, & S, S. (2022). Pendidikan Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD Cendikia. *Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 95-101.
- Arifin. (2014). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arnes, A., Musparidi, & Yusmanila. (2023, Februari). Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn Untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 61.
- Daga, A. T. (2020). Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar (Sebuah Tinjauan Kurikulum 2006 Hingga Kebijakan Merdeka Belajar. *Jurnal Edukasi Sumba*, 4(2), 107.
- Farhan, I. (2022). *Merdekakan Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka; Memahami Konsep Hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran di Kelas*. Bogor: Linda Bestari.
- Hamalik, O. (2008). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamdi, S. (2022, Agustus). Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pedagogik. *Jurnal Susunan Artikel Pendidikan*(1), 11.
- Haniyyah, Z. (2021, April). Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di Smpn 03 Jombang. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 78.
- Harun Ar rasyid , & Been, L. S. (2021). Peran, Hak, Dan Kewajiban Guru Beserta Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 3.

- Hehakaya, E., & Pollatu, D. (2022). Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan DIDAXEI*, 3(2), 400.
- Helisa, Aminuyati, Wiyono, & H. (2020). Analisis Penggunaan Buku Teks Pada Pembelajaran IPS Kurikulum 2013 Di SMP Negeri 3 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(9), 1-8.
- Hidayat, A. W. (2018). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SDN Demangan Yogyakarta. *Jurnal Tarbiyatuna*, 9(2), 21.
- HW, M. (2009). *Sastra Indonesia*. Bandung: Rosdakarya.
- Ilyas. (2022, Agustus). Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 36.
- Indriawati, P., Yulianto, M., & Simamora, E. M. (2023, Januari). Kode Etik Profesi Guru. *Jurnal Fusion*, 3(1), 105.
- M.S, M. (2017). *Guru PAI yang Profesional*. Bandung: Quality.
- Mahmudah, S. (2016). Upaya Memperbaiki Kualitas Guru Dengan Memaksimalkan Terpenuhnya Kompetensi Kepribadian dan Profesionalisme Guru. *Jurnal studi islam*, 11(1), 84-85.
- Majid, A., & Rochman, C. (2014). *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manalu, J. (2022). Program Pendidikan Guru Penggerak: Pijakan Kurikulum Merdeka Sebagai Implementasi Merdeka Belajar. *Jurnal Pengajaran dan Riset*, 02(01), 132.
- Mubarak, A. Z. (2022). *Desain Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*. Tasikmalaya: Zakimu.com.
- Muntahibin, M. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: TERAS.
- Muryani, A., & Hakim, L. (2023, Januari). Kompetensi Guru dalam Pengembangan Kurikulum SD. *Jurnal Ilmiah Mndala Education (JIME)*, 9(1), 24-31.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Naditya, R. (2013). Implementasi Peraturan Daerah kota Malang nomor 10 tahun 2010 tentang Pengelolaan Sampah (Suatu Studi di Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) dalam Pelaksanaan program Bank Sampah Malang (BSM) di kelurahan sukun kota Malang. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(6), 1086-1095.

- Nur Afifah. (2008). Problematika Pendidikan Indonesia. *Jurnal Siswo Metro*, 41-44.
- Nuraini, D, Anggraini, L, Misiyanto, & Mulia, K. R. (2022). *Serba-Serbi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar.
- Parnawi, A., & Ar Ridho, D. A. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral dan Etika Siswa di Smk Negeri 4 Batam. *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 3(1), 177.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia nomor 12 tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Pratiwi, S. A., Marlina, R., & Kurniawan, F. (2023, Januari). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa SMK Texar Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 526.
- Pratycla, A., & dkk. (2023, Februari). Analisis perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan sains dan computer*, 3(1), 60-61.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar,. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7178.
- Rosita, R. R., Rahayuningsih, R., Y, S, H, H., & Prihatin. (2021). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2541-2549.
- Ruswandi, A. (2018). *Membelajarkan Pendidikan Islam Bagi Anak*. Universitas Islam Nusantara: FKIP UNINUS.
- Sari, F. B., Amini , R., & Mudjiran. (2020). Lembar kerja Peserta Didik Berbasis Model Integrated di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 524-532.
- Sari, F. I., Sunandar, D., & Anshori, D. (2023). Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 150-151.
- Sarinah. (2015). *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: Depublish.
- Setiawan , R., Syahria, N., Andanty, F. D., & Nabhan, S. (2022). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMK Kota Surabaya. *Jurnal Gramaswara*, 2(2), 41.
- Sibagaring, D., Sihotang, H., & Murniati, E. (2021). Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 89-90.

- Solehudin, D., Priatna, T., & Zaqiyah, Q. Y. (2022). Konsep Implementasi Kurikulum Prototipe. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7486-7495.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (3 ed.). Bandung: Alfa Beta.
- Sumantri, B. A. (2019, Juni). Pengembangan Kurikulum di Indonesia Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21. *Jurnal At-Ta'lim*, 18(1), 36-37.
- Suparlan. (2008). *Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat.
- Suparman, T. (2020). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jawa Tengah: CV Samu Untung.
- Susanti, H., Fadriati, & B.S, I. A. (2023). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Smp Negeri 5 Padang Panjang. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 57.
- Susanti, M., Rahmadona, T., & Fitria, Y. (2023). Perbedaan Penilaian Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 345.
- Taufik, M. (2014). Implementasi Peraturan Daerah Badan Permusyawaratan Desa. *Jurnal Kebijakan Publik*, 4(2), 135-140.
- Ulinniam, H., Barlian, C, U., & Y, I. (2021). Penerapan Kurikulum Revisi 2013 di Masa Pandemi Pada SMK IBS Tathmainul Qullub Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 118-126.
- Undang-undang Republik Indnesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Widyastono, H. (2014). *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah dari Kuikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.